

## KOTRIBUSI YOUTUBE TERHADAP AKTVITAS DAKWAH DIMASA PANDEMIC COVID 19

Oleh: Nurunnisa Mutmainna<sup>1</sup>, Nurhidayat<sup>2</sup>, Kamaluddin Tajibu<sup>3</sup>.

Dakwah dan Komunikasi

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Email : nurunnisamutmainnamudassir@gmail.com<sup>1</sup>, Nurhidayat@uin-alauddin.ac.id<sup>2</sup>,

Kamaluddintajibu@uin-alauddin.ac.id<sup>3</sup>.

### **Abstract:**

*The main problem of this research is how the role of youtube in preaching activities during the Covid 19 pandemic? The subject matter is then checked down into several sub-problems or research questions, namely: 1) the process of preaching through youtube media during the Covid 19 Pandemic? 2) how did youtube contribute to da'wah activities during the Covid 19 pandemic? This type of research is classified as a qualitative approach with a descriptive type of research that is field-oriented (field research). The data source of this research is the dai who has a youtube channel and the community of youtube media users. Furthermore, the data collection methods used were observation, interviews, documentation and reference tracing. Then, the data processing and analysis techniques were carried out through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the process of preaching during the Covid 19 pandemic through youtube media, there are stages or steps taken by the preachers including 1.) having an official channel account, 2) determining an interesting theme, 3) having supporting equipment or tools, 4) natural editing, 5) sharing of content via social media, as well as teamwork for editing. In addition, the youtube media contributes to the community using youtube, namely 1) as a dissemination of information that reaches the wider community, 2) expands community insight, 3) provides a changing effect on society, 4) focuses attention, 5) fosters an atmosphere of entertainment, 6) creates an atmosphere build. The implications of this research are: 1) The use of youtube channels should carry out a da'wah process that attracts the attention of dakwah viewers on youtube 2) The preachers who have a youtube channel should have a da'wah theme syllabus so that the lectures on the YouTub channel.*

*Keywords: Contribution, youtube, Da'wah, Pandemic Covid 19.*

**Abstrak:**

*Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana peran youtube terhadap aktivitas dakwah dimasa pandemic covid 19? pokok permasalahan tersebut selanjutnya di-breckdown ke dalam beberapa submasalah atau pertanyaan penelitian, yaitu: 1) proses dakwah melalui media youtube di masa Pandemic Covid 19? 2) bagaimana kontribusi youtube terhadap aktivitas dakwah di masa pandemi covid 19? Jenis penelitian ini tergolong pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif yang berorientasi lapangan (field research). Adapun sumber data penelitian ini adalah dai yang mempunyai channel youtube dan masyarakat pengguna media youtube. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi. Lalu, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalu empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa proses dakwah dimasa pandemi covid 19 melalui media youtube terdapat tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan para dai diantaranya 1.) memiliki akun resmi channel, 2) menentukan tema yang menarik, 3) punya perlengkapan atau alat yang mendukung, 4) editing yang natural, 5) berbagi konten lewat media sosial, serta adanya kerja Tim untuk pengeditan. Selain itu media youtube memberikan kontribusi terhadap masyarakat penggunaan youtube yakni 1) sebagai penyebaran informasi yang menjangkau masyarakat luas, 2) meluaskan wawasan masyarkat, 3)memberikan pengaruh perubah terhadap masyarakat, 4) memusatkan perhatian, 5)menumbuhkan suasana hiburan, 6) Menciptakan suasana membangun. Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Penggunaan Channel youtube seharusnya melakukan proses dakwah yang lebih menarik perhatian para penonton dakwah di youtube 2) Para dai yang mempunya channel Youtube sebaiknya memiliki silabus tema dakwah agar ceramah yang ada channel Youtubnya mulai dari Akidah, Akhlak, Muamalah, Syariah.*

*Kata Kunci: Kontribusi, Youtube, Dakwah, Pandemi Covid-19*

**PENDAHULUAN**

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam. Dengan dakwah, pesan-pesan ajaran Islam dapat diketahui, dihayati dan diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi.<sup>1</sup> Hakikat dakwah sendiri merupakan upaya untuk menumbuhkan

kecenderungan dan ketertarikan menyeru seseorang kepada ajaran agama Islam pada apa yang diserukan.<sup>2</sup>

Menyebarkan ajaran agama Islam di mana saja, kapan saja, dan siapa pun manusia dapat menyampaikan ajaran Islam. Masyarakat bisa memanfaatkan

<sup>1</sup> Nurhidayat Muhammad Said, Dakwah dan Efek Globalisasi Informasi (Cet. I; Makasaar: Alauddin University Pres, 2011), h.2.

<sup>2</sup> Ahmad Mahmud, Dakwah Islam (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002), h. 13.

televisi, radio, surat kabar, handphone, video, CD-room, buku, majalah dan buletin. Berbeda dengan era agraris, peran ulama dan tokoh agama begitu kuat dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pendapat dan sikap mereka ditiru, didengarkan dan dilaksanakan. Masyarakat rela berkorban dan mau datang ke tempat pengajian yang jaraknya jauh sekalipun, hanya karena cinta mereka kepada para ulama dan ingin mendapatkan nasehat keagamaan yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan yang baik dan benar. Dengan *khusyu, tawaduk*, dan memiliki semangat yang tinggi, mereka mendengarkan apa yang diucapkan oleh ulama dan berupaya secara maksimal melaksanakan apa yang telah disampaikannya.<sup>3</sup>

Dakwah melalui *youtube* memudahkan para dai dalam menyebarkan dakwahnya. *youtube* sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangi dan memperluas cakrawala dakwah islamiyah. Kesempatan yang dimaksud adalah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah dapat memanfaatkan *youtube* tersebut sebagai sarana media dakwah untuk menunjang proses dakwah islamiyah karena pada dasarnya orang-orang masa kini lebih tertarik dengan sesuatu yang baru dari pada dakwah dengan menggunakan tablig yang sering kali orang-orang mengabaikannya atau menganggapnya remeh dan tidak secara kondusif, jadi *Media-sharing youtube* bisa dikatakan solusi untuk pengembangan dakwah sebagai media dakwah masa kini.

Media sosial dirasa cukup tepat sebagai media daring karena hampir dapat dipastikan seluruh masyarakat Indonesia bahkan global memiliki media sosial. Apalagi di tengah pandemi seperti ini, media sosial akan sering digunakan oleh orang-orang. Interaksi-interaksi yang terjadi pun akan makin banyak dilakukan. Contoh media sosial sendiri ialah Facebook, Twitter, Instagram, *loutube*, Google Meet, Zoom, dan masih banyak lagi. Melalui media sosial dakwah akan tetap bisa dilakukan dengan jangkauan lebih luas, dikarenakan semua orang bisa mengakses dari dakwah yang *dishare* didalam-Nya.

Di tengah pandemi seperti saat ini, dakwah menjadi bentuk dukungan dari usaha pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pada dasarnya, setiap orang memiliki kesempatan untuk berdakwah, tetapi tentu harus mengerti batasan-batasan yang berlaku di sosial media.

Dengan melihat kondisi saat ini adanya penyebaran Virus Covid 19 yang mana pendakwah di zaman ini tidak lagi mapan dengan hanya kebolehan berpidato atau berceramah di atas mimbar. Tetapi pendakwah adalah penyelidik dan penggerak kepada penyelesaian masalah secara praktis sehingga *youtube* salah satu Media-Sharing yang sangat tepat untuk dijadikan sarana atau media dalam berdakwah untuk mencapai amar ma'ruf nahi munkar..

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif<sup>4</sup> dengan

<sup>3</sup> Abdul Basit, "Dakwah Cerdas di Era Modern", Jurnal Komunikasi Islam 3, No. 1 (Juni 2013). h. 22. <http://www.e-jurnal.com/2016/04/dakwah-cerdas-di-era-modern.html> (27 Juni 2020).

<sup>4</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan aktual mengenai fenomena atau hubungan antara fenomena yang diselidiki. Lihat Iman Suprayogo, Metodologi Penelitian

menggunakan survei dan wawancara mendalam serta menggunakan desain kualitatif.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang terjadi dalam suatu komunitas dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan penelitian studi kasus (*case study*) yaitu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana peran *youtube* terhadap aktivitas dakwah dimasa pandemi covid-19. lokasi penelitian, yaitu di Makassar dan Media Sosial *youtube* dengan melihat penggunaan *youtube* menggunakan sebagai Media Dakwah di Masa Pandemic Covid 19.

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Jenis penelitian kualitatif utamanya bersandar pada paradigma subjektif fenomenologis yang menekan alur deskripsi dari induktif ke deduktif atau dari data menuju teori.<sup>7</sup> Sedangkan bentuk operasional data penelitian ialah melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang berupa narasi, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan pribadi, perilaku, gerak tubuh dan banyak hal yang tidak didominasi angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif.<sup>8</sup> penelitian ini membatasi dengan mengambil sampel 4 orang dai yang memiliki *channel youtube*, 4 orang pengguna *youtube*.

## HASIL PENELITIAN

Sosial-Agama Cet.I (Bandung: PT.Ramaja Rosdakarya.2001), h. 137.

<sup>5</sup> Penelitian Kualitatif menggunakan paradikma alamiah yang mengasumsikan bahwa kenyataan empiris terjadi dalam suatu konteks sosio-kultural yang saling terkait satu sama lain. Lihat Sayuthi Ali, Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek, Ed.I (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002), h. 59.

### 1. Proses Dakwah Melalui Media Sosial *youtube* Di Masa Pandemic Covid 19

Dakwah merupakan proses penyampaian pesan dari seorang dai ke *mad'u*, proses penyampain tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dakwah melalui media sosial *youtube*, memudahkan dai menyebarkan ajaran agama tanpa harus tersekat ruang dan waktu. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa proses dakwah para dai di media sosial *youtube* terdapat beberapa tahapan yakni: pertama membuat akun *youtube*, kedua menentukan tema yang menarik, ketiga menyediakan perlengkapan atau alat yang mendukung, keempat editing video, dan berbagi konten lewat media sosial, adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Membuat akun *youtube*  
Tahap awal dalam melakukan dakwah di *youtube* ialah memiliki akun resmi *youtube*. Akun tersebut digunakan untuk mengunggah serta mempublikasikan hasil video rekaman ceramah. Akun *youtube* merupakan panel admin, sederhananya akun yang dipakai untuk mengakses atau untuk login.. Seperti yang diungkapkan Usman jasad "kalau kita mau memanfaatkan *youtube* untuk dakwah terlebih dahulu harus membuat akun resmi *youtube*<sup>9</sup> Lebih lanjut diutarakan oleh Anshar Tomanggong: Membuat akun resmi *youtube* yang pertama

<sup>6</sup> Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2001), h.3.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif (Jakarta: Prenada media Group, 2008). h.3 dan 28.

<sup>8</sup> Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Jogja: UII Press, 2007). H. 35

<sup>9</sup> Usman Jasad (48 Tahun), Channel *youtube* Usman Jasad, Wawancara Online, Makassar 09 Februari 2021.

saya lakukan berdakwah *youtube* karena kita tidak bisa mengunggah ceramah di *youtube* kalau tidak punya akun resmi.<sup>10</sup> adapun langkah-langkah dalam membuat akun *youtube* yakni: 1) membuka situs <https://www.youtube.com> di browser, 2) klik login di pojok sebelah kanan dengan kotak warna biru kemudian masuk dengan akun google, setelah masuk dengan akun Google, pada pojok kanan atas klik akun, 3) pilih opsi buat Channel atau create Channel, setelah itu akun muncul untuk memilih nama Channel sesuai dengan akun Goggle atau membuat nama Channel sendiri. Kemudian klik *login* akan muncul gambar untuk mengisi data atau formulir pendaftaran membuat akun *youtube*, di isi sesuai dengan permintaan pihak pengelola akun

#### b. Tema yang menarik

Para dai *youtuber* menentukan tema dakwah yang menarik dengan cara melihat kebutuhan pengguna *youtube*, tema yang sesuai dengan kondisi kekinian. Seperti yang dikemukakan oleh Usman Jasad Tema dakwah di *youtube* itu, harus menarik tidak boleh monoton dari segi tata grafika dari segi tata latak dari segi penataan halaman muka betul-betul harus menarik para *youtuber* ada penerus generasi jadi kita betul harus menarik minatnya secara kuat karena kalau tidak mereka lebih tertarik mengonsumsi konten-konten yang lain kita berhadapan di *youtube* dengan konten-konten intraktif atau mempunyai daya tarik, entertain, sementara pesan yang kita bawah adalah pesan dakwah jadi bagaimana bisa mengelolah agar pesan

pesan dakwah dapat diterima oleh pengguna *youtube*.<sup>11</sup>

#### c. Perlengkapan atau Alat yang mendukung

Tahapan selanjutnya yang dilakukan para dai *youtuber* adalah memiliki perlengkapan atau alat yang mendukung. Perlengkapan ini yang dimaksud ialah alat yang digunakan oleh dai *youtuber* dalam melakukan dakwah di *youtube* agar menghasilkan video dakwah di *youtube* yang bagus sehingga menarik perhatian para pengguna *youtube* menjadi seorang dai *youtuber* sukses untuk menyebarkan Islam menjadi impian bagi setiap para dai, kesuksesan dari *youtube* tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat millennial yang sering menggunakan situs web *youtube* untuk mencari informasi, hiburan, maupun ceramah dakwah.

#### d. Editing video

Pengeditan video menjadi satu kunci penting dalam menggunakan *youtube* sebagai media dakwah hasil rekaman yang akan dikonsumsi oleh pengguna *youtube* terlebih dahulu melakukan pengeditan, *editing* adalah sebuah proses menggerakkan dan mentah sebuah video shoot atau hasil rekaman gambar menjadi suatu rekaman gambar yang baru dan bagus untuk ditonton. Mengedit video saat ini menjadi salah satu kemampuan dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap orang. Sebab, video menjadi salah satu media yang banyak digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai untuk bahan presentasi hasil pekerjaan, video untuk program sosialisasi kegiatan, hingga video yang dikerjakan untuk kebutuhan tugas

<sup>10</sup> Anshar Tomanggong, (48 Tahun) Channel *youtube* Bosara, Wawancara, Makassar 05 Februari 2021.

<sup>11</sup> Usman Jasad (48 Tahun), Channel *youtube* Usman Jasad, Wawancara Online, Makassar 09 Februari 2021

perkuliahan serta video dalam pembuatan ceramah.

e. *Share* konten lewat media sosial

Setelah melakukan tahapan pengeditan langkah selanjutnya mengunggah video ke *youtube* kemudian membagikan video tidak hanya di *youtube* saja akan tetapi menshare ke berbagai media sosial para dai bisa memanfaatkan media sosial dengan baik, berdakwah itu tidak hanya di mimbar atau di tempat umum tetapi juga bisa berdakwah di media sosial, hal ini diungkapkan oleh Asmar lambo “bahwa saat ini kita berada di zaman moderen sehingga dakwah tidak ketinggalan” pendapat lain diutarakan Usman jasad sekarang kita harus bisa menjangkau semakin banyak untuk mengensomusi pesan dakwah yang disampaikan kita bukan hanya memanfaatkan mesjid, majelis *ta’lim* untuk berdakwah akan tetapi kita juga memanfaatkan *youtube*, media sosial yang sekarang ini hampir terhubung kepada semua orang terutama generasi milenial, sehingga kita perlu menggunakan media sosial untuk berdakwah, disamping itu terutama generasi milenial mereka mengensumsi begitu banyak informasi melalui internet karena itu kita ingin mencoba memberikan perimbangan agar generasi milenial tidak jauh dari ajaran Agama, kita coba mensosialisasikan ajaran ajaran Islam melalui medai informasi.<sup>12</sup>

2. Kontirbusi *youtube* Terhadap Aktivitas Dakwah di masa Pandemi covid-19

Kontribusi media *youtube* terhadap dakwah ialah dengan memberikan peran media untuk mendapatkan atau

mengakses dakwah melalui *youtube* dengan hal ini memberikan sumbangsih terhadap masyarakat mudah mendengarkan atau mengakses ceramah khususnya dalam kondisi pandemi covid-19.

a. Penyebar informasi menjangkau masyarakat luas

Peran teknologi informasi sangat penting dalam pelaksanaan dakwah dengan menggunakan media akan memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan dakwah secara manual. Daya jangkau dakwah dengan media sosial lebih jauh dan meluas. Dakwah dengan cara lama, seperti metode ceramah langsung atau dengan surat kabar atau koran membutuhkan waktu khusus. Bahkan tidak jarang membutuhkan lebih banyak biaya.

b. meluaskan wawasan masyarakat

Setiap perubahan yang ada di sekitar kehidupan manusia tentu ada seseorang yang memprakarsainya. Penyebab adanya perubahan dimungkinkan karena adanya 2 hal pertama, hadirnya permasalahan yang perlu segera diselesaikan secara efektif efisien dan kedua, adanya peluang yang harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk menyebarkan kebaikan. Perubahan itu bisa terjadi dan perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan ada penyebabnya seperti dijelaskan sebelumnya. Berkaitan dengan dakwah di Indonesia,

c. Memberikan pengaruh perubahan terhadap masyarakat

Media *youtube* telah banyak digunakan terutama di kalangan akademisi, birokrat, dan mahasiswa. Dengan difasilitasi jaringan satelit,

<sup>12</sup> Usman Jasad (48 Tahun), Channel *youtube* Usman Jasad, Wawancara Online, Makassar 09 Februari 2021

pengaruh sosial media *youtube* terhadap perkembangan dakwah sebagai salah satu media sosial yang memiliki jangkauan yang luas dan mendunia dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang cepat dan efektif, termasuk pesan-pesan dakwah. Kelebihan-kelebihan *youtube* sebagai media penyampai pesan adalah sebagai berikut: *youtube* memiliki kecepatan mengirim dan memperoleh informasi sekaligus sebagai penyedia data yang shopiscated *youtube* sebagai penyedia media informasi.

#### d. Memusatkan perhatian

Komunikasi media online bertujuan untuk meyakinkan khalayak dalam bentuk memberikan atau memperkuat kepercayaan serta memusatkan perhatian khalayak akan suatu hal yang telah diketahui sebelumnya, serta mengubah kepercayaan sementara dari khalayak yang pada awalnya memihak menjadi tidak memihak. Kemudian lewat tayangan iklan dalam medialah yang menggerakkan khalayak untuk melakukan tindakan, seperti membeli atau tidak membeli suatu p\roduk barang dan jasa, serta memberikan rangsangan kepada masyarakat untuk mengubah situasi sekitarnya ketika terjadi penyimpangan terhadap suatu norma yang berlaku ditengah-tengah masyarakat.

#### e. Menumbuhkan suasana hiburan (*entertainment*)

Salah satu fenomena yang sangat marak di media massa saat ini adalah program-program dakwah *entertainment*; program yang menggabungkan tuntunan dan tontonan. Sebagian besar masyarakat Indonesia telah sangat akrab dengan beberapa Sebagai media dakwah, dakwah *entertainment* justru banyak mengikis moral masyarakat karena minimnya tauladan yang diperankan oleh individu

yang terlibat di dalamnya serta tidak tersampainya esensi materi dakwah yang ingin disampaikan. *entertainment* ini juga sering mengundang persepsi masyarakat yang tanpa disadari mengkerdilkan nilai-nilai agama Islam

#### f. Menciptakan suasana membangun

Di dalam proses kegiatan dakwah, faktor motivasi menjadi penentu bagi keberhasilannya. Adapun tujuan motivasi bagi seorang dai adalah menggerakkan atau memacu objek dakwah (*mad'u*) agar timbul kesadaran membawa perubahan tingkah laku sehingga tujuan dakwah dapat tercapai. Dan seorang dai dituntut untuk mengarahkan tingkah laku *mad'u* sesuai dengan tujuan dakwah kemudian menopang tingkah laku *mad'u* dengan menciptakan lingkungan yang dapat menguatkan dorongan-dorongan tersebut.

### KESIMPULAN

Dalam proses dakwah di *youtube* terdapat beberapa tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dai *youtuber* yakni pertama membuat channel *youtube*, memilih tema yang menarik, menyediakan perlengkapan atau alat yang mendukung, editing video kemudian menyebarkan atau share ke media sosial.

Kontribusi *youtube* terhadap aktivitas dakwah di masa pandemic covid 19 memberikan peran kepada pengguna channel *youtube* pengaruh yang sangat besar terhadap penonton dakwah di *youtube*, sumbangsih terhadap penggunaan *youtube* yakni sebagai penyebaran informasi yang menjangkau masyarakat luas, meluaskan wawasan masyarakat, memberikan pengaruh perubah terhadap masyarakat, memusatkan perhatian, menumbuhkan

suasana hiburan, Menciptakan suasana membangun.

Ivinaro dan Lukiati, Komunikasi Massa Revisi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bahtar, Paradigma Dakwah Islam, Cet. I; Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2009.

M. Romli, Asep Syamsul. Jurnalistik Online, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Jakarta: Erlangga, 1992.

Muhtadi, Asep Saeful. Metode Peneitian Komunikasi Peneitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Anonim, AL-Qur'an dan Terjemahnya Bandung: CV. Jmanatul Ali Art, 2005.

Mulkhan, Abdul Munir. Paradigma Intelektual Muslim, Cet. II; Yogyakarta: Sippres, 1994.

Anonim. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II. Cet.IV; Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Nasrullah, Rusli. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi, Bandung: Simbiosis Rekatam Media, 2016.

Anonim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Dilla, Sumadi. Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu, Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2007.

Enjang AS, 2009, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Ilaihi, Wahyu. Komunikasi Dakwah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Kindarto, Asdani. Belajar Sendiri *youtube* (Menjadi Mahir Tanpa Guru) Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008.

Krispendoff, Klaus. Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi, Jakarta: Rajawali Press, 1993.

Kriyantono, Rachmat. Teknik Praktik Riset Komunikasi, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006..